

PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI NILAI CINTA TANAH AIR

Margareta Sarina Sulti
Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
margaretasarina51@gmail.com

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan kepribadian dan moral individu. Salah satu nilai yang esensial dalam pendidikan karakter adalah cinta tanah air. Nilai ini mengajarkan rasa kebanggaan, kesetiaan, dan tanggung jawab terhadap negara dan bangsa. Pendidikan karakter adalah suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk individu yang berakhlak mulia, berintegritas, dan bertanggung jawab. Dalam konteks kebangsaan, nilai cinta tanah air menjadi fondasi bagi pembentukan warga negara yang aktif dan berdedikasi. Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan pengetahuan akademis, tetapi juga nilai-nilai moral dan etika yang dibutuhkan untuk kehidupan bermasyarakat. Di era globalisasi yang penuh tantangan ini, menanamkan nilai-nilai karakter pada generasi muda menjadi kian penting. Salah satu nilai karakter fundamental yang perlu ditanamkan adalah cinta tanah air. Cinta tanah air bukan hanya rasa bangga terhadap tanah air, tetapi juga komitmen untuk berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

Kata kunci : Pendidikan karakter, Cinta tanah air, Era globalisasi

Abstract

Character education is an important aspect in forming an individual's personality and morals. One of the essential values in character education is love of the country. This value teaches a sense of pride, loyalty and responsibility towards the state and nation. Character education is a conscious and planned human effort to educate and empower students' potential in order to build their personal character so that they can become individuals who are beneficial to themselves and their environment. Character education aims to form individuals who have noble character, integrity and responsibility. In a national context, the value of love for one's country is the foundation for the formation of active and dedicated citizens. Character education not only teaches academic knowledge, but also moral and ethical values needed for social life. In this era of globalization which is full of challenges, instilling character values in the younger generation is becoming increasingly important. One of the fundamental character values that needs to be instilled is love of the country. Homelandishness is not only a feeling of pride in one's homeland, but also a commitment to contribute to the progress of the nation.

Keywords: Character education, love of the country, era of globalization

Article History

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No
234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed
under a [Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Cinta tanah air dan bangsa adalah kebanggaan menjadi salah satu bagian dari tanah air dan bangsanya yang berujung ingin membuat sesuatu yang mengharumkan tanah air dan bangsa. Cinta tanah air dapat diartikan juga cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa. Semangat cinta tanah air dapat disebut juga sebagai patriotisme, sedangkan rasa cinta terhadap bangsa dapat disebut juga sebagai nasionalisme. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa termasuk butir-butir Pancasila yaitu pada sila ke tiga, persatuan Indonesia. Sehingga sebagai warga Indonesia harus mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa sebagai pengamalan terhadap pancasila. Indonesia dilahirkan oleh generasi yang mempunyai idealisme cinta tanah air dan bangsa, jika tidak, mungkin Indonesia masih tetap dijajah oleh bangsa lain. Maka dari itu kita harus berterimakasih kepada pahlawan yang berjuang pada masa penjajahan. Akhir-akhir ini sering dirasakan mulai lunturnya rasa cinta kepada tanah air dan bangsa terutama pada generasi muda yang menjadi generasi penerus bangsa. Banyak terjadi berbagai kasus yang tidak mencerminkan jati diri bangsa. Di era globalisasi seperti sekarang ini arus informasi dari luar dapat menimbulkan dampak negatif, rasa cinta kepada tanah air dan bangsa semakin tidak sekuat dulu. Dengan semakin majunya teknologi seharusnya pandai menyaring budaya yang tidak sesuai dengan jati diri bangsa. Namun yang terjadi budaya-budaya negatif justru semakin berkembang.

HASIL KARYA DAN PEMBAHASAN

Perasaan cinta sebenarnya mengandung unsur kasih dan sayang terhadap sesuatu. Kemudian, dalam diri akan tumbuh suatu kemauan untuk merawat, memelihara dan melindunginya dari segala bahaya yang mengancam. Cinta Tanah Air berarti rela berkorban untuk tanah air dan membela dari segala macam ancaman dan gangguan yang datang dari bangsa manapun. Para pahlawan telah membuktikan cintanya kepada tanah airnya yaitu tanah air Indonesia. Mereka tidak rela Indonesia diinjak-injak oleh kaum penjajah. Mereka tidak ingin negerinya dijajah, dirampas atau diperas oleh bangsa penjajah. Mereka berani mengorbankan nyawanya demi membela tanah air Indonesia. Cinta tanah air adalah perasaan yang timbul dari dalam hati sanubari seorang warga Negara, untuk mengabdikan, memelihara, membela, melindungi tanah airnya dari segala ancaman dan gangguan. Definisi lain mengatakan bahwa Rasa cinta tanah air adalah rasa kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati dan loyalitas yang dimiliki oleh setiap individu pada negara tempat ia tinggal yang tercermin dari perilaku membela tanah airnya, menjaga dan melindungi tanah airnya, rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negaranya, mencintai adat atau budaya yang ada dinegaranya dengan melestarikannya dan melestarikan alam dan lingkungan.

Semakin berkembangnya zaman, rasa cinta kepada tanah air dan bangsa semakin luntur. Generasi muda sebagai penerus generasi bangsa malah berakibat pada budaya lain yang tidak mencerminkan jati diri bangsa. Budaya bangsa lain boleh ditiru asal diambil sisi positifnya saja, tapi yang terjadi justru yang diserap adalah sisi negatifnya. Anggapan pada masyarakat jika tidak mengikuti tren dianggap ketinggalan zaman, jadi secara tidak langsung menjadi kultur tersendiri. Budaya Indonesia memiliki keberagaman dan keunikan tersendiri, bahkan banyak bangsa lain kagum dan tertarik untuk mempelajarinya serta menjadikan ekstrakurikuler di beberapa sekolah di berbagai negara, malah masyarakat Indonesia mulai melupakannya dan tidak ikut melestarikan budaya sendiri. Masyarakat lebih senang melestarikan budaya bangsa lain dari pada budaya Indonesia. Jadi tidak heran jika budaya Indonesia mudah diklaim oleh bangsa lain. Apabila sudah diklaim bangsa lain, baru seluruh warga Indonesia mencacimaki negara yang telah mengklaim budaya tersebut. Mayoritas warga Indonesia hanya sekedar menghafal pancasila, tidak banyak yang mengamalkan nilai-nilai pancasila dan diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Namun yang lebih parah ada juga yang masa bodoh dengan pancasila,

bahkan beberapa ada yang tidak hafal pancasila, untuk mengucapkannya harus dibantu dengan teks. Hilangnya rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa dapat dilihat dalam contoh sederhana. Upacara bendera yang dilakukan setiap hari senin oleh tingkat pendidikan dari SD sampai SMA sebagai wujud penghormatan kepada sang saka bendera merah putih dan para pahlawan, peserta upacara atau para murid malah berbicara sendiri tidak menghormati, bahkan guru sebagai teladan ikut bercakap-cakap. Upacara bendera dianggap tidak penting dan membuat lelah. Penebangan pohon secara liar, membuang sampah sembarang, dan aksi vandalisme yang banyak terjadi di Indonesia juga membuktikan bahwa semakin lunturnya rasa cinta kepada tanah air dan bangsa. Jika terjadi bencana seperti banjir, masyarakat hanya mengeluh padahal disebabkan oleh masyarakat sendiri. Aksi seperti itu justru semakin merusak Indonesia yang indah ini. Seharusnya wisatawan asing yang berkunjung semakin banyak dan Indonesia menjadi negara tujuan utama pariwisata. Namun karena ketidak nyamanan tempat banyak yang lari ke negara lain yang lebih terkelola dari pada Indonesia. Korupsi yang marak akhir-akhir ini juga menunjukkan hilangnya rasa cinta kepada tanah air dan bangsa. Para pejabat dan pemimpin seharusnya mengatur dan memimpin negara ini dengan baik, justru menjadi contoh buruk bagi masyarakat. Kasus bom yang sering terjadi sebenarnya tidak perlu ada jika didasari kecintaan terhadap Indonesia. Karena bom merusak negara sendiri, membuat tidak nyaman warganya dan memberi kesan negatif di mata dunia. Kasus lain yang juga kerap terjadi pada generasi muda adalah tawuran antar pelajar atau mahasiswa. Padahal biasanya hanya disebabkan oleh hal sepele. Tawuran pelajar terjadi akibat pertentangan berbagai kepentingan antar pelajar, yang tidak bisa lagi dikendalikan. Karena perbedaan kepentingan dan rendahnya nasionalisme, tawuran tidak bisa dihindari. Faktor rendahnya kesejahteraan, kemiskinan, rendahnya pendidikan, kurangnya wawasan dan pengetahuan, adanya pendidikan eksklusif, dan kesenjangan sosial menyebabkan semakin hilangnya rasa cinta kepada tanah air dan bangsa. Munculnya berbagai gejolak sosial dan rasa frustrasi yang ada pada masyarakat itulah semakin memudarnya semangat untuk mencintai tanah air dan bangsa. Kita tidak bisa saling menyalahkan orang lain maupun pemerintah. Yang diperlukan adalah kesadaran diri sendiri dan diterapkan sejak dini dimulai dari hal-hal sederhana.

Berbagai cara dapat dilakukan untuk mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa. Dalam mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa, pertama-tama harus bangga berbangsa dan bernegara Indonesia. Bersyukur kepada Tuhan YME tinggal di negara yang penuh kekayaan alam dan kaya akan budaya. Rasa bangga terhadap Indonesia dapat ditunjukkan melalui penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Selain itu dapat juga dengan cara mencintai dan menggunakan produk dalam negeri agar pengusaha lokal bisa maju sejajar dengan pengusaha asing. Dengan cara seperti itu selain mengembangkan rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa, dapat juga memajukan perekonomian Indonesia. Walaupun Indonesia terdiri dari berbagai suku, bangsa, budaya, dan agama, tapi Indonesia adalah negara kesatuan yang ditunjukkan dalam semangat “bhineka tunggal ika”. Maka selain itu harus memperkuat sendi-sendi persatuan dan kesatuan bangsa. Melestarikan budaya juga tidak kalah penting. Indonesia memiliki budaya yang beraneka ragam dan memiliki keunikan tersendiri. Apalagi sekarang teknologi semakin canggih, seharusnya semakin mudah untuk mempromosikan budaya Indonesia ke seluruh dunia. Untuk menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia penuh dengan perjuangan dan jerih payah para pahlawan maka kita harus mempelajari sejarah perjuangan para pahlawan pejuang kemerdekaan dan menghargai jasa para pahlawan kemerdekaan. Serta menghormati upacara bendera sebagai perwujudan rasa cinta tanah air dan bangsa Indonesia. Upacara bendera juga sebagai wujud penghormatan kepada sang saka bendera merah putih dan para pahlawan. Mencintai tanah air dan bangsa Indonesia juga dapat ditunjukkan dengan menghormati simbol-simbol negara seperti lambang burung garuda, bendera merah putih, lagu kebangsaan Indonesia Raya, dan lain sebagainya. Membela dan rela berkorban demi bangsa dan tanah air, mempertahankan kedaulatan dan kemerdekaan bangsa dan negara Indonesia dengan segenap tumpah darah secara tulus dan ikhlas dari segala gangguan dan ancaman, baik dari

dalam maupun luar. Membantu mewujudkan ketertiban dan keamanan baik di lingkungan sekitar kita maupun secara nasional. Membantu mengharumkan nama bangsa dan negara Indonesia kepada warga negara asing baik di dalam maupun luar negeri serta tidak melakukan tindakan-tindakan yang mencoreng- coreng nama baik bangsa indonesia. Dengan berbagai prestasi yang dimiliki dapat membuktikan bahwa Indonesia tidak kalah dengan negara lain. Baik melalui ilmu pengetahuan, kebudayaan, olahraga, dan lain-lain. Menghemat energi juga dapat mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam harus dijaga dengan baik. Apalagi akhir-akhir ini terjadi krisis energi, karena untuk kepentingan bersama maka jangan terjadi eksploitasi. Selain itu menjaga lingkungan agar tetap bersih dan indah. Membangkitkan rasa cinta tanah air dan bangsa dapat melalui bidang teknologi Informasi, melalui karya-karya intelektual yang bisa mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia di mata dunia. Rasa cinta ini akan menumbuhkan semangat bela negara, dalam hal ini tidak hanya dilakukan ketika bangsa dalam keadaan bahaya atau terancam, tapi juga diwujudkan di medan kompetisi baik yang berskala nasional maupun internasional.

SIMPULAN

Cinta tanah air adalah kebanggaan menjadi salah satu bagian dari tanah air bangsanya yang berujung ingin membuat sesuatu yang mengharumkan tanah air dan bangsa. Munculnya berbagai gejala social dan rasa frustrasi yang ada pada masyarakat, factor rendahnya kesejahteraan, kemiskinan, rendahnya pendidikan, kurangnya wawasan dan pengetahuan, adanya pendidikan eksklusif, dan kesenjangan social menyebabkan semakin hilangnya rasa cinta kepada tanah air dan bangsa. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa, yaitu bangga berbangsa dan bernegara Indonesia, mencintai dan menggunakan produk dalam negeri, memperkuat sendi-sendi persatuan dan kesatuan bangsa, melestarikan budaya, mempelajari sejarah perjuangan para pahlawan pejuang kemerdekaan dan menghargai jasa para pahlawan kemerdekaan, menghormati upacara bendera sebagai perwujudan rasa cinta tanah air dan bangsa Indonesia, menghormati simbol-simbol negara, membela dan rela berkorban demi bangsa dan tanah air, mempertahankan kedaulatan dan kemerdekaan bangsa dan negara Indonesia, membantu mengharumkan nama bangsa dan negara Indonesia, tidak melakukan tindakan-tindakan yang mencoreng-coreng nama baik bangsa indonesia, dan menghemat energi.

Agar Indonesia semakin maju maka diperlukannya pemahaman tentang pengertian cinta tanah air oleh warga Indonesia untuk membentuk karakter yang unggul dan bermartabat. Penyebab dari luntarnya cinta tanah air harus bisa dihindari oleh warga Indonesia demi mempertahankan rasa cinta tanah air terhadap bangsa. Setiap warga harus bangkit dan menyadari untuk meningkatkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa , memupuk rasa nasionalisme dan jiwa patriotism.

REFERENSI

<http://lupherblueniz.blogspot.com/2010/02/rasa-cinta-tanah-air-dan-bangsa.html>

<http://okezone.com/>

<https://www.kompas.com>

https://www.researchgate.net/publication/366006562_PENDIDIKAN_KARAKTER_PADA_ERA_GLOBALISASI

<https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/oasis/article/view/6252/3957>